

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan sebuah metode penelitian. Metode penelitian tersebut berguna untuk dapat menentukan arah atau aturan serta prosedur dalam melakukan suatu penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Eko Sugiarto; penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Maka dari itu penelitian ini bersifat sosial atau deskriptif dan dinamis sehingga diperlukan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan induktif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Selanjutnya menurut Muri Yusuf; mengenai penelitian kualitatif katanya, Berbeda dengan penelitian kuantitatif, para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, *versteh*, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan / atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh.² Menurut Sugiyono; metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³

¹ Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media. Diakses tanggal 29 Agustus 2019

² M.Pd. Yusuf Muri. A. Dr. Prof. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group. Diakses tanggal 28 Agustus 2019

³ Sugiyono, Dr. Prof. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Diakses tanggal 28 Agustus 2019

3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis

Unit amatan dan unit analisis sangat penting untuk mendapatkan informasi dan data mengenai suatu proses penelitian, kita harus memahami terlebih dahulu unit pengamatan dan unit analisis dari penelitian kita. Unit analisis merupakan entitas utama yang akan dianalisis dalam suatu kajian. Jadi unit amatan dalam penulisan ini adalah pengaruh MIFEE itu sendiri terhadap pemberdayaan masyarakat adat di Kabupaten Merauke Papua. Sementara untuk unit analisisnya adalah masyarakat adat Kabupaten Merauke dalam konteks SDG's.

Jadi unit amatan adalah satuan yang dideskripsikan oleh data yang dianalisis yang terjadi saat pengumpulan data dan yang akan menjadi objek analisis adalah semua yang akan mendukung penelitian ini baik berupa buku-buku, jurnal, artikel, laporan, film dokumenter ataupun segala macam literature yang berhubungan erat dalam melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh MIFEE terhadap pemberdayaannya pada masyarakat adat di Kabupaten Merauke Papua. Materi penelitian dalam penulisan ini juga didapat dari Jurnal Komnas Ham, Laman resmi website WWF, Tim Kerja WWF, Media lokal di Papua seperti Suarapapua, Papua News, BPS Kabupaten Merauke dan Tabloidjubi, media nasional seperti Kompas, Tempo, Suara Indonesia, dan media lainnya seperti CNN.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi serta waktu penelitian ini sendiri akan dilakukan di daerah Papua dan secara kebetulan penulis juga merupakan orang asli papua yang memiliki tempat tinggal di daerah Papua. Hal ini dikarenakan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan serta memperlancar kemudahan peneliti ketika melakukan suatu penelitian di daerah sendiri. Waktu penelitian akan dilakukan peneliti sendiri kapan saja bisa dilakukan ketika memiliki waktu kosong untuk fokus dalam mencari data yang valid sesuai dengan studi kasus peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini sendiri peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dan kondisi yang alamiah karena menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain dari berbagai sumber dan banyak cara.⁴ Menurut Creswell konteks natural inilah yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif.⁵

Dalam penelitian kualitatif ini pada umumnya peneliti tidak akan menggunakan cara-cara instrumen yang dibuat oleh peneliti lainnya melainkan menggunakan strategi sendiri untuk mengumpulkan data sendiri. Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data secara umum terdapat tempat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.⁶

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Menurut Bogdan (dalam Sugiyono) pernah menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁷

⁴ Ibid. Diakses tanggal 29 Agustus 2019

⁵ Ibid. Diakses tanggal 29 Agustus 2019

⁶ Ibid. Diakses tanggal 29 Agustus 2019

⁷ Ibid. Diakses tanggal 29 Agustus 2019

3.6 Alat Pengumpul data

Menurut Eko Sugiarto, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah buku catatan dan alat tulis, alat perekam, serta kamera.⁸ Pada saat sebelum melakukan penelitian atau sesudah melakukan penelitian, peneliti akan melengkapi dan menggunakan alat-alat yang sesuai dengan kriteria diatas guna mengumpulkan data yang sesuai dan valid.

3.6 Metode Analisis Data

Pada prosesnya menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini sendiri, menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan.⁹ Maka dari itu dalam hal ini peneliti sudah harus mengerti apa yang harus dilakukan sejak sebelum memasuki, selama, dan setelah selesai melakukan penelitian terkait dengan pengaruh dari Merauke Integrated Food and Energy Estate (MIFEE) sebagai Pemberdayaan Masyarakat Adat Kabupaten Merauke Papua. Jadi dalam proses penelitian dari awal hingga akhir semuanya sudah bisa selesai dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jalannya proses analisis data tersebut.

⁸ Ibid. Diakses tanggal 29 Agustus 2019

⁹ Ibid. Diakses tanggal 29 Agustus 2019